



Deskripsi Singkat MK							
Pustaka	Utama :						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Suyatno, M.Si. Prof. Dr. Tukiran, M.Si. Dr. Ratih Dewi Saputri, S.Si., M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menggunakan konsep fitokimia, fitofarmasi, fitofarmakologi, fitoterapi, penandaan obat tradisional dan CPOTB.	Mampu menjelaskan istilah fitokimia, fitofarmaka, fitofarmakologi, fitoterapi dan pengembangan produk inovasi herbal.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif		Presentasi dan diskusi 2x50 menit	<b>Materi:</b> Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	0%
2	Mampu menggunakan konsep fitokimia, fitofarmasi, fitofarmakologi, fitoterapi, penandaan obat tradisional dan CPOTB.	Mampu mengidentifikasi komponen kimia tumbuhan beserta ciri-ciri spesifiknya.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif		Presentasi dan diskusi 2x50 menit	<b>Materi:</b> Noorcahyati, 2012. Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Alsi Kalimantan, Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan. <b>Pustaka:</b>	0%
3	Membuat keputusan berdasarkan hasil analisis skrining fitokimia, isolasi, dan uji bioaktivitas senyawa metabolit sekunder untuk pengembangan fitofarmasi, fitofarmakologi, dan fioterapi.	Mampu memberikan gambaran tentang kemo-diversitas (keragaman struktur, pola kimia, dan hubungan biogenesis) suatu tumbuhan dalam satu genus dan/atau dalam satu famili tumbuhan.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes		Presentasi dan diskusi 2x50 menit	<b>Materi:</b> Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	10%
4	Membuat keputusan berdasarkan hasil analisis skrining fitokimia, isolasi, dan uji bioaktivitas senyawa metabolit sekunder untuk pengembangan fitofarmasi, fitofarmakologi, dan fioterapi.	Mampu Menjelaskan preparasi obat–obat alami yang digunakan dalam bentuk aslinya, dalam bentuk kemasan tea, maupun dalam bentuk preparat yang telah diolah (tinctur).	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif		Presentasi dan diskusi 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	0%
5	Membuat keputusan berdasarkan hasil analisis skrining fitokimia, isolasi, dan uji bioaktivitas senyawa metabolit sekunder untuk pengembangan fitofarmasi, fitofarmakologi, dan fioterapi.	Mampu mengidentifikasi obat- obat alami yang diarahkan menggunakan metode pengujian fisiko kimia yang spesifik.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Efizal, Dkk. 2020. Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh, Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	0%

6	Mengembangkan metode ekstraksi yang inovatif untuk memaksimalkan pemulihan senyawa aktif dari tanaman obat.	Mampu menjelaskan aspek farmakokinetik dari kompleksitas kimia tumbuhan terhadap efikasi obat herbal.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	5%
7	Mengembangkan metode ekstraksi yang inovatif untuk memaksimalkan pemulihan senyawa aktif dari tanaman obat.	Mampu menjelaskan aspek farmakodinamik dari kompleksitas kimia tumbuhan terhadap efikasi obat herbal.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	15%
8	Ujian Tengah Semester	Materi Pertemuan ke-1 sd ke-7			Ujian Tulis 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> 1. Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> 4. Efizal, Dkk. 2020. Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh, Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	0%
9	Menganalisis studi kasus tentang penggunaan pengobatan herbal dalam masyarakat dan mengevaluasi dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan	Menjelaskan tentang obat–obat herbal yang menggambarkan potensi dan batasan obat–obat herbal dalam mengobati penyakit manusia.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif		Presentasi dan diskusi 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Anonim, 2015. Buku Saku 1 Petunjuk Praktis Toga Dan Akupresur, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak, Kementerian Kesehatan RI. <b>Pustaka:</b>	0%
10	Menganalisis studi kasus tentang penggunaan pengobatan herbal dalam masyarakat dan mengevaluasi dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan		<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif		Presentasi dan diskusi 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Lully Hanni Endarini, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmakognisi dan Fitokimia, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	10%
11	Menerapkan prinsip-prinsip kimia dan farmakologi untuk merancang dan mengembangkan formulasi baru dari produk herbal.	Mampu menjelaskan tentang Penandaan Obat Bahan Alam yang mencakup tiga kategori: jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Noorcahyati, 2012. Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Alsi Kalimantan, Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan. <b>Pustaka:</b>	15%

12	Menerapkan prinsip-prinsip kimia dan farmakologi untuk merancang dan mengembangkan formulasi baru dari produk herbal.	Mampu menjelaskan tentang Pengenalan CPOTB menyangkut personalia dan bangunan, fasilitas dan peralatan, sanitasi dan higiene serta dokumentasi.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/187/2017 Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia 5% 13 Minggu ke 13 Mahasiswa memahami tentang Pengenalan CPOTB menyangkut produksi, pengawasan mutu, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, dan cara penyimpanan dan pengiriman obat tradisional yang baik Menjelaskan tentang Pengenalan CPOTB menyangkut produksi, pengawasan mutu, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, dan cara penyimpanan dan pengiriman obat tradisional yang baik <b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75% <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk Presentasi dan diskusi 2 X 50 MENIT <b>Materi:</b> produksi. <b>Pustaka:</b>	10%
13	Menerapkan prinsip-prinsip kimia dan farmakologi untuk merancang dan mengembangkan formulasi baru dari produk herbal.	Mampu menjelaskan tentang Pengenalan CPOTB menyangkut produksi, pengawasan mutu, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, dan cara penyimpanan dan pengiriman obat tradisional yang baik.	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/187/2017 Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. <b>Pustaka:</b>	10%
14	Mahasiswa memahami tentang Penyiapan Produk Herbal (termasuk pengurusan HKI, MUI Halal dan BPOM).	Mampu menjelaskan tentang Penyiapan Produk Herbal (termasuk pengurusan ajuan HKI).	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes		Presentasi dan diskusi. 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Efizal, Dkk. 2020. Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh, Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	10%
15	Mahasiswa memahami tentang Penyiapan Produk Herbal (termasuk pengurusan HKI, MUI Halal dan BPOM).	Mampu menjelaskan tentang Penyiapan Produk Herbal (termasuk pengurusan HKI, MUI Halal dan BPOM).	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes		Presentasi dan diskusi 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/187/2017 Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. <b>Pustaka:</b>	15%
16	Ujian Akhir Semester	Materi Pertemuan ke-9 sd ke-15	<b>Kriteria:</b> tes uraian 25% sedangkan penilaian sumatif dan kinerja 75%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif		Tes Uraian 2 x 50 menit	<b>Materi:</b> Efizal, Dkk. 2020. Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh, Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. <b>Pustaka:</b>	0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	57.5%
2.	Tes	42.5%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 19 Juli 2025

Koordinator Program Studi S2  
Kimia



NUNIEK HERDYASTUTI  
NIDN 0010117004

UPM Program Studi S2 Kimia



NIDN 0726078805



File PDF ini digenerate pada tanggal 10 Desember 2025 jam 22:26 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa